

SKRIPSI

**EVALUASI PELAKSANAAN *ELECTRONIC MEDICAL RECORD*
DI RAWAT JALAN RSU QUEEN LATIFA YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Disusun oleh:

ULFAH RIZQIE MIFTAH HANI

KM.P.18.000.77

**PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

2020



SKRIPSI

EVALUASI PELAKSANAAN *ELECTRONIC MEDICAL RECORD* DI RAWAT JALAN RSU QUEEN LATIFA YOGYAKARTA

Disusun dan Diajukan :
Ulfah Rizqie Miftah Hani
KMP.18.000.77

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 7 Agustus 2020

Pembimbing utama

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M, M.P.H Drh. Ignatius Djuniarto, S.Kep., M.M.R

Pembimbing Pendamping

Penguji

Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M, M.P.H

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 9 Agustus 2020

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M. M.P.H.



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ulfah Rizqie Miftah Hani
NIM : KMP.18.000.77
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Angkatan : 2019/2020

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan Skripsi dengan judul :

"EVALUASI PELAKSANAAN *ELECTRONIC MEDICAL RECORD*
DI RAWAT JALAN RSU QUEEN LATIFA YOGYAKARTA "

Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan, pencabutan ijazah serta gelar yang melekat.

Mengetahui
Ketua Dewan Penguji



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M, M.P.H

Yang menyatakan



Ulfah Rizqie Miftah Hani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan *Electronic Medical Record* di Rawat Jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta” dengan baik.

Skripsi ini dapat diselesaikan karena dukungan dari berbagai pihak. Maka , penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian;
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.KM, M.PH., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, yang juga merupakan pembimbing utama, yang selalu membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan usulan penelitian ini;
3. drh. Ignatius Djuniarto, S.Kep., M.M.R., selaku pembimbing kedua, yang selalu memberikan pengarahan terhadap penyusunan usulan penelitian ini;
4. Nasiatul Aisyah Salim, S,KM, M.PH., selaku penguji yang selalu memberikan masukan dalam penyusunan usulan penelitian ini;
5. Segenap Dosen dan Pegawai Stikes Wira Husada Yogyakarta;
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa serta dukungan dalam penyusunan usulan penelitian ini;
7. Rekan-rekan seperjuangan Stikes Wira Husada Yogyakarta yang sudah memberikan semangat serta dorongan dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Tujuan dari skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat. Semoga skripsi ini dapat diterima serta dapat digunakan untuk peneliti lain. Sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti lain. Atas perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6

C.	Tujuan Penelitian	6
D.	Manfaat Penelitian	7
E.	Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		11
A.	Telaah Pustaka	11
B.	Kerangka Teori.....	32
C.	Kerangka Konsep.....	33
D.	Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
A.	Jenis dan Rancangan Penelitian	35
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	36
D.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36
E.	Instrumen Penelitian dan Alat Penelitian.....	42
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas	43
G.	Analisis Data	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Gambaran Pelaksanaan EMR di RSUD Queen Latifa Yogyakarta	47
C. Hasil Penelitian	56
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori	32
Gambar 2 Kerangka Konsep	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	43
Tabel 2 Karakteristik Responden	56
Tabel 3 Kepuasan Pengguna Layanan pada Pelaksanaan Electronic Medical Record di Rawat Jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta	57
Tabel 4 Kemanfaatan pada Pelaksanaan Electronic Medical Record di Rawat Jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta	58
Tabel 5 Kemudahan penggunaan pada Pelaksanaan Electronic Medical Record di Rawat Jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta	58
Tabel 6 Kualitas Informasi pada Pelaksanaan Electronic Medical Record di Rawat Jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta	59
Tabel 7 Harapan Kinerja pada Pelaksanaan Electronic Medical Record di Rawat Jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta	59
Tabel 8 Sikap Petugas pada Pelaksanaan Electronic Medical Record di Rawat Jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta	60
Tabel 9 Fasilitas pada Pelaksanaan Electronic Medical Record di Rawat Jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta	60

DAFTAR SINGKATAN

RSU/RSUD	: Rumah Sakit Umum/Rumah Sakit Umum Daerah
EMR	: <i>Electronic Medical Record</i>
RS	: Rumah Sakit
TI/IT	: Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>
ICD X	: <i>International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem-Ten Revision</i>
ICD IX CM	: <i>International Statistical Classification of Diseases IX Clinical Medication</i>
SEP	: Surat Elegibilitas Peserta
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
VIP	: <i>Very Important Person</i>
HCU	: <i>High Care Unit</i>
UGD	: Unit Gawat Darurat
THT	: Telinga Hidung Tenggorokan
SDM	: Dumber Daya Manusia
USG	: <i>Ultrasonography</i>
EKG	: Elektrokardiografi
CTG	: <i>Cardiotocography</i>
sitiql	: Sistem Informasi Teknologi Queen Latifa
DPJP	: Dokter Penanggung Jawab Pasien
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
NIK	: Nomor Induk Kependudukan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Survey Pendahuluan	72
Lampiran 2 Kode Etik Penelitian	74
Lampiran 3 Surat Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas.....	76
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian	77
Lampiran 5 Informed Consent Subjek Penelitian	78
Lampiran 6 Profil Responden	78
Lampiran 7 Kuesioner Uji validitas dan Reliabilitas	79
Lampiran 8 Kuesioner Penelitian	82
Lampiran 9 Hasil Prosentasi Kuesioner Penelitian	86
Lampiran 10 Uji Validitas	89
Lampiran 11 Uji Reliabilitas	91
Lampiran 12 Tabel Uji Validitas	93
Lampiran 13 Tabel Uji Reliabilitas	95
Lampiran 14 Jawaban Pertanyaan Terbuka	96

Lampiran 15 Lembar Konsultasi Pembimbing 1	97
Lampiran 16 Lembar Konsultasi Pembimbing 2	99
Lampiran 17 Jadwal Penelitian Skripsi	101

EVALUASI PELAKSANAAN *ELECTRONIC MEDICAL RECORD* DI RAWAT JALAN RSUD QUEEN LATIFA YOGYAKARTA

Ulfah Rizqie Miftah Hani¹, Dewi Ariyani Wulandari², Ignatius Djuniarto³

INTISARI

Latar Belakang: *Electronic Medical Record (EMR) System* mulai diterapkan di seluruh pelayanan rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta sejak bulan Juli 2019 melalui tahap pra-implementasi, implementasi dan tahap post-implementasi dan masih ada hambatan dalam pelaksanaan, sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap kepuasan pengguna layanan, kemanfaatan, kemudahan pengguna, kualitas informasi, harapan kinerja, sikap petugas dan fasilitas.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pelaksanaan *electronic medical record* di rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis Penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif serta menggunakan rancangan penelitian yang berupa uji korelasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu petugas rawat jalan yang ada di RSUD Queen Latifa Yogyakarta yang berjumlah 103 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 81 orang. Analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif Univariat per variabel.

Hasil: kepuasan pengguna layanan kategori baik memiliki presentase 97,5 %. Dimensi kemanfaatan kategori baik memiliki presentase 95,1 %. Dimensi kemudahan pengguna kategori baik memiliki presentase 95,1 %. Dimensi kualitas informasi pada pelaksanaan *electronic medical record* di rawat jalan kategori baik memiliki presentase 87,7 %. Harapan kinerja pada pelaksanaan *electronic medical record* di rawat jalan memiliki presentase 87,7 %. Sikap petugas pada pelaksanaan *electronic medical record* di rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta pada kategori baik memiliki presentase 4,9 %. Fasilitas pada pelaksanaan *electronic medical record* di rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta kategori baik memiliki presentase 90,1 %.

Kesimpulan: Kepuasan pengguna layanan, kemanfaatan, kemudahan, kualitas informasi, harapan kinerja dan fasilitas dalam pelaksanaan EMR di rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta dalam kategori baik. Sikap petugas dalam pelaksanaan EMR di rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta dalam kategori tidak baik.

Kata Kunci: *Electronic Medical Record*, Rawat Jalan

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION ABOUT OUTPATIENT ELECTRONIC MEDICAL RECORD IN QUEEN LATIFA GENERAL HOSPITAL YOGYAKARTA

Ulfah Rizqie Miftah Hani¹, Dewi Ariyani Wulandari², Ignatius Djuniarto³

ABSTRACT

Background: The Electronic Medical Record (EMR) System began to be implemented in all outpatient services at Queen Latifa Hospital Yogyakarta since July 2019 through the pre-implementation, implementation and post-implementation stages and need evaluation about satisfaction of service users. benefit, ease of use, quality of information, performance expectations, attitude of officers and facilities.

Research purposes: To evaluation about the implementation of electronic medical records in outpatient services at Queen Latifa Hospital, Yogyakarta.

Method: The type of research is a cross sectional study with a quantitative approach and a research design in the form of a correlation test. The population in this study 103 the employers of outpatient department at Queen Latifa Yogyakarta Hospital. The samples taken in this study were 81 employers. The data analysis in this study was the Univariate descriptive statistics per variable.

Result: good category service user satisfaction has a percentage of 97.5%. The dimension of benefit for good categories has a percentage of 95.1%. The dimension of user convenience in the good category has a percentage of 95.1%. The dimension of the quality of information on the implementation of electronic medical records in outpatient in the good categories has a percentage of 87.7%. Performance expectations on the implementation of outpatient electronic medical records have a percentage of 87.7%. The attitude of officers in the implementation of electronic medical records in outpatient services at Queen Latifa Yogyakarta Hospital in the good category had a percentage of 4.9%. Facilities in the implementation of electronic medical records in outpatient services at Queen Latifa Yogyakarta Hospital in the good category had a percentage of 90.1%.

Conclusion: Service user satisfaction, usability, convenience, quality of information, performance expectations and facilities in the implementation of EMR in outpatient treatment at Queen Latifa Yogyakarta Hospital are in good category. The attitude of the officers in implementing EMR in outpatient Queen Latifa Yogyakarta Hospital was in the bad category.

Key Word: Electronic Medical Record, Outpatient

¹Student of Public Health Study Program in STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer in the Public Health Study Program of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer in the Nursing Study Program of STIKES Wira Husada Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi penyelenggara pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan sarana prasarana penunjang medis seperti rekam medis untuk mendukung pelayanan kesehatan yang paripurna (Kemenkes, 2009). Menurut Erwantini (2012) dalam penelitian Purwandi (2018), rekam medis memiliki manfaat penting bagi pelayanan kesehatan di rumah sakit, diantaranya dapat meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan, mempermudah dalam pengumpulan informasi kesehatan serta dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan rumah sakit.

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan catatan-catatan berupa identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lain. Rekam medis dapat digunakan alat bukti dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran, serta penegakan etika kedokteran, dasar pembayar biaya pelayanan kesehatan serta data statistik kesehatan. Pelayanan rekam medis terdiri dari pelayanan rekam medis rawat jalan, gawat darurat dan rawat inap. Rekam medis dapat berupa rekam medis manual dan rekam medis elektronik (Kemenkes, 2008).

Rekam medis elektronik atau *Electronic Medical Record (EMR)* adalah informasi elektronik yang dibuat, diteruskan, dikirimkan, diterima atau disimpan dalam bentuk analog, digital, elektromagnetik, optikal

atau sejenisnya, yang dapat dilihat, ditampilkan dan didengar melalui komputer atau sistem elektronik, namun tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, kode akses, simbol atau perforasi yang dapat dipahami oleh petugas kesehatan tertentu (Sudra, 2014). Sedangkan Rekam medis elektronik rawat jalan adalah rekam medis elektronik yang isinya sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesa (keluhan dan riwayat penyakit), hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, odontogram klinik (untuk kasus gigi) serta persetujuan tindakan (jika diperlukan) (Kemenkes, 2008). Penelitian Putra (2019), menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi dalam penerapan *electronic medical record* yaitu struktur tampilan diagnosa belum spesifik dan aplikasi *electronic medical record system* susah digunakan karena terkendala *server* pada aplikasi tersebut.

Rekam medis elektronik dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan keamanan data serta menghemat waktu, sehingga pelayanan lebih efektif dan efisien (Ilmi, 2017). Kepuasan dalam implementasi *electronic medical record*, dipengaruhi oleh kualitas informasi, kepuasan informasi, harapan kinerja, kondisi fasilitas dan sikap pengguna *electronic medical record*. Sedangkan kualitas implementasi *electronic medical record* dipengaruhi oleh harapan kinerja, kualitas informasi, sikap petugas dan fasilitas penggunaan (Andriani et al, 2017). Kepuasan pelayanan dengan keberhasilan *electronic*

medical record sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pelayanan *electronic medical record* (Kotler dan Andreasen, 2011 dalam penelitian Sutopo et al, 2019).

Beberapa rumah sakit yang sudah mengimplementasikan *electronic medical record* diantaranya yaitu Rumah Sakit Akademik (RSA) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta sejak tahun 2014 hingga kini yang mampu membantu pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan meski informasi belum disajikan dalam format yang tepat (Andriani et al, 2017), Rumah Sakit Islam Yogyakarta (RSIY) PDHI pun sudah menerapkan di pelayanan rawat jalan sejak tahun 2017, namun belum dilakukan evaluasi (Purnomo, 2018), RSUD Kota Yogyakarta yang sejak tahun 2014 mulai dikembangkan di pelayanan rawat jalan dan sekarang masuk dalam kuadran II (Pratama, 2016).

Rumah Sakit Umum (RSU) Queen Latifa Yogyakarta merupakan rumah sakit umum tipe D yang beralamat di jalan Ringroad Barat Nomor 118 Nogotirto, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Electronic Medical Record (EMR) System* mulai diterapkan di seluruh pelayanan rawat jalan sejak bulan Juli 2019 melalui tahap pra-implementasi, implementasi dan tahap post-implementasi. Kegiatan pra implementasi *electronic medical record* adalah mempersiapkan dan mensosialisasikan *electronic medical record*. Kegiatan implementasi *electronic medical record* adalah penerapan *electronic medical record*, sedangkan kegiatan post-implementasi adalah evaluasi yang telah berjalan, dan harapannya adalah terjadi peningkatan kualitas pelayanan rawat jalan. RSU Queen Latifa

Yogyakarta sudah melakukan implementasi *electronic medical record* rawat jalan dengan menggunakan sistem informasi yang disebut *sitiql*, yang hingga kini masih berjalan namun belum terdapat standar operasional prosedur maupun panduan penggunaan *sitiql* di masing-masing unit. Kegiatan sosialisasi dalam pengimplementasian rekam medis elektronik dilakukan dengan cara praktek atau training pada 2-4 orang secara langsung di masing-masing unit. Harapannya pegawai yang sudah mendapatkan training bisa mengajarkan ke teman-teman lain. Jika terdapat kendala, petugas IT akan melakukan training kembali.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan kepala unit rekam medis RSUD Queen Latifa Yogyakarta melalui wawancara, tujuan adanya *Electronic Medical Record (EMR)* di RS ini adalah untuk meminimalisir tempat penyimpanan berkas rekam medis manual, meningkatkan pengisian kelengkapan rekam medis rawat jalan serta dapat mengurangi beban kerja petugas rekam medis itu sendiri. Sedangkan hasil wawancara dengan petugas TI RSUD Queen Latifa Yogyakarta, menjelaskan bahwa yang melatar belakangi adanya EMR di RS ini adalah efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan di berbagai sektor pelayanan serta tuntutan institusi lain atau pemerintah yang mewajibkan integrasi sistem dengan data dari BPJS Kesehatan, dinas kesehatan dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dari studi pendahuluan di masing-masing unit, terdapat beberapa permasalahan terkait implementasi rekam medis elektronik yang dialami oleh petugas di masing-masing unit. Permasalahan di

unit laboratorium yaitu jaringan internet yang lambat sehingga dapat menyebabkan terhambatnya pencetakan lembar hasil pemeriksaan laboratorium. Di unit ruang bersalin dan poli obsgyn yaitu pemasukan data sering *double*, data sudah dientri dan di *save* tapi hilang, pengisian identitas pasien sering tidak lengkap, dan jika pasien tidak jadi periksa karena tidak bisa terlacak di rekam medis elektronik. Di bagian radiologi yaitu ketika mengetik hasil *expertise* kemudian di *save*, data sering hilang ketika akan di-*print* dan hasil pemeriksaan radiologi dari poli yang sudah di-*billingkan* ke radiologi, data di radiologi sering hilang. Di poliklinik yaitu diagnosis diketik secara manual, karena kode ICD X (*International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems-Tenth Revision*) di kolom diagnosis tidak bisa muncul, sehingga diagnosis tidak bisa diisi secara lengkap dan mempersulit proses klaim INA-CBG's. Di farmasi yaitu koneksi internet lambat dan *entry* penambahan stok obat, tidak bisa muncul di rekam medis elektronik. Dibagian kasir yaitu server sering mengalami *error*. Di bagian rekam medis yaitu masih terjadi sistem *error* seperti jaringan bermasalah, data terkadang tidak muncul pada saat digunakan, serta data pasien kurang lengkap.

Petugas yang diberi wewenang untuk mengisi *electronic medical record* sebanyak 103 orang meliputi 22 dokter spesialis, 2 dokter gigi umum, 10 dokter umum, 15 perawat poliklinik, 1 perawat poliklinik gigi, 15 bidan, 6 petugas analis kesehatan, 3 petugas fisioterapi, 3 petugas radiologi, 4 petugas apoteker, 4 asisten apoteker, 1 orang administrasi farmasi, 9 orang petugas rekam medis dan *customer service*, 4 petugas klaim asuransi dan 4 petugas

pencetakan Surat Elegibilitas Peserta (SEP) BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan.

Menurut penelitian yang dilakukan Andriana dkk (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi *electronic medical record* adalah kualitas informasi, harapan kinerja, sikap petugas dan fasilitas yang digunakan. Dengan diimplementasikannya *electronic medical record* diharapkan kualitas pelayanan kesehatan semakin membaik. Menurut Model DeLone dan McLean, enam dimensi evaluasi kesuksesan system informasi adalah kualitas system, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual dan dampak organisasional. Penelitian ini dilandasi adanya tujuan diberlakukannya *electronic medical record* dan adanya hambatan-hambatan pelaksanaan *electronic medical record* di RSUD Queen Latifa Yogyakarta Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Evaluasi Pelaksanaan *Electronic Medical Record* di Rawat Jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana Pelaksanaan *Electronic Medical Record* di Rawat Jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pelaksanaan *electronic medical record* di rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna internal pada pelaksanaan *electronic medical record* di rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta;
- b. Mengetahui kemanfaatan penggunaan pada pelaksanaan *electronic medical record* di rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta
- c. Mengetahui kemudahan penggunaan pada pelaksanaan *electronic medical record* di rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta
- d. Mengetahui kualitas informasi pada pelaksanaan *electronic medical record* di rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta
- e. Mengetahui harapan kinerja pegawai dalam pelaksanaan *electronic medical record* rawat jalan di RSUD Queen Latifa Yogyakarta;
- f. Mengetahui sikap kerja petugas dalam pelaksanaan *electronic medical record* rawat jalan di RSUD Queen Latifa Yogyakarta;
- g. Mengetahui fasilitas rawat jalan dalam pelaksanaan *electronic medical record* rawat jalan di RSUD Queen Latifa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Queen Latifa Yogyakarta

Dengan penelitian ini diharapkan mampu melihat evaluasi dari pelaksanaan *electronic medical record* di bagian rekam medis pada institusi pelayanan kesehatan seperti di rumah sakit.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai proses pembelajaran serta penelitian dalam tinjauan evaluasi pelaksanaan *electronic medical record* di bagian rekam medis pada institusi pelayanan kesehatan seperti di rumah sakit.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan tugas akhir.

E. Keaslian Penelitian

1. Purnomo (2018) melakukan penelitian “Evaluasi Implementasi *Rekam Medis Electronic Rawat Jalan* di RSIY PDHI Yogyakarta Dengan *Technology Acceptance Model*. Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2018) menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sampel berjumlah 60 responden dan dengan metode *sample random sampling*. Variabel yang mempunyai hubungan signifikan adalah *user training* dengan *perceive usefulness* yang menunjukkan hasil *p-value* 0,011, *perceive ease of use* dengan *perceive usefulness* *p-value* 0,015., *perceive usefulness* dengan *intention to use* *p-value* 0,03., *perceive ease of use* dengan *intention to use* menunjukkan hasil *p-value* 0,011. Sedangkan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sampel 103 responden dan dengan menggunakan *total sampling*.
2. Putri (2019) melakukan penelitian evaluasi implementasi rekam medis elektronik rawat jalan di RSI Klaten dengan model *unified theory of acceptance and use of technology*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) adalah untuk mengevaluasi implementasi rekam medis elektronik rawat jalan dengan model *unified theory of acceptance and use*

of technology dengan sampel 70 responden yang terdiri dari perekam medis, perawat, apoteker, radiografer dan analis kesehatan yang dipilih dengan metode *cluster area random sampling*. Variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan rekam medis elektronik adalah harapan kinerja dengan *p-value* 0,012, harapan usaha dengan *p-value* 0,046, pengaruh sosial dengan *p-value* 0,056, dan kondisi fasilitas dengan *p-value* 0,016. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel 103 responden petugas rawat jalan dan dengan menggunakan *total sampling*.

3. Luigi (2017) melakukan penelitian implementasi rekam medis elektronik pelayanan rawat jalan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Luigi (2017) menggunakan metode penelitian kualitatif dan dengan metode penelitian studi kasus dengan 10 orang responden petugas pelayanan rawat jalan, dan dengan menggunakan data sekunder berjumlah 1.353 data pasien. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel berjumlah 103 responden petugas rawat jalan dan dengan teknik *total sampling*. Analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif inferensial dan uji statistik yang digunakan yaitu uji korelasi *rank spearman* dengan $P = <0,05$.
4. Andriani et al (2017) melakukan penelitian “Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Universitas Gadjah Mada” dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian yang dilakukan oleh Andriana et al

dengan sampel sebanyak 100 responden dan dengan menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian ini membuktikan MMUST berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi RME dengan nilai R^2 kepuasan informasi 0.394, harapan kinerja 0.292, kepuasan keseluruhan 0.602, manfaat keseluruhan 0.444, dan sikap 0.655, nilai *Goodness of Fit (GoF)* sebesar 0.5777, sehingga dapat disimpulkan model penelitian ini secara substansial mempresentasikan hasil penelitian. Sedangkan penelitian ini yaitu dengan teknik *total sampling* dengan sampel berjumlah 103 responden petugas rawat jalan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dimensi kepuasan pengguna internal pada pelaksanaan *electronic medical record* di rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta dalam kategori baik yaitu 97,5%;
2. Dimensi kemanfaatan penggunaan pada pelaksanaan *electronic medical record* di rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta dalam kategori baik yaitu 95,1%;
3. Dimensi kemudahan penggunaan pada pelaksanaan *electronic medical record* di rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta dalam kategori baik yaitu 95,1%;
4. Dimensi kualitas informasi pada pelaksanaan *electronic medical record* di rawat jalan RSUD Queen Latifa Yogyakarta dalam kategori baik 87,7%;
5. Dimensi harapan kinerja pegawai dalam pelaksanaan *electronic medical record* rawat jalan di RSUD Queen Latifa Yogyakarta dalam kategori baik yaitu 87,7%;
6. Dimensi sikap kerja petugas dalam pelaksanaan *electronic medical record* rawat jalan di RSUD Queen Latifa Yogyakarta dalam kategori baik yaitu 4,9%;

7. Dimensi fasilitas rawat jalan dalam pelaksanaan *electronic medical record* rawat jalan di RSUD Queen Latifa Yogyakarta kategori baik yaitu 90,1%.

B. Saran

1. Bagi RSUD Queen Latifa Yogyakarta:

Perlunya peningkatan kualitas koneksi internet terutama pada jam-jam sibuk operasional pelayanan rawat jalan. Supaya pelayanan rawat jalan tidak terhambat oleh koneksi internet yang lambat;

2. Saran untuk IT

- a. Rekam medis pasien lama harus dimunculkan di *sitiql*, supaya petugas kesehatan yang melayani pasien bisa langsung melihat riwayat pemeriksaan pasien tanpa harus melihat rekam medis manual;
- b. Memberikan sosialisasi rutin ke petugas yang berhak mengisi *sitiql*, sehingga membentuk pemahaman ketika membuka menu *sitiql*.

3. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta:

Tingkatkan proses pembelajaran serta penelitian dalam evaluasi pelaksanaan sistem informasi manajemen rumah sakit di rumah sakit.

4. Bagi peneliti lain

Lakukan evaluasi pelaksanaan *electronic medical record* rawat jalan di pelayanan kesehatan seperti di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda'u, Prih Diantono, Wing Wahyu Winarno, Henderi (2018). *Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen*. Yogyakarta: INTENSIF (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi) Vol.2 No.1 Hal. 46-56 diakses pada 31 Juli 2020 pukul 23.00 WIB
- Agustino, Leo (2012). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung
- Alfiansyah, Gamasiano, Andar Syifa'il Fajri, Maya Weka Santi, Selvia Juwita Swari (2020). *Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing System) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo*. Jember: Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Vol 11 No. 3 diakses pada 31 Juli 2020 pukul 22.10 WIB
- Andriani, Rika, Hari Kusnanto, Wahyudi Istiono (2017). *Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta: Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information Systems). 2/13 (2017), 90-96 diunduh pada 3 Januari 2020 pukul 21.00 WIB
- Andrianti, Hera DAN Hosizah (2018). *Pengaruh Faktor End User Computing Satisfaction (EUCS) Terhadap Manfaat Nyata Pengguna Sistem Informasi Elektronik (E-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta*. Jakarta: Indonesian of Health Information Management Journal Vol. 6 No. 2 Hal. 63-69 diakses pada 31 Juli 2020 pukul 22.30 WIB
- Budiarto, Eko (2012). *Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Dahlan, M. Sopiudin (2014). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS Edisi 6*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia
- Daraini Rakmat. 2019. *Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Klinik Pratama Asta Medika Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (Tesis)
- Hamdani, Muhammad Pratama (2016). *Analisis Strategi Pengembangan Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Yogyakarta 2016*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta (Skripsi)
- Illi, Laili Rahmatul (2017). *Evaluasi Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Kulon Progo*. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada (Tesis)
- Indonesia (2009). *UU No. 44 tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Menkes

- Indonesia (2008). *Permenkes RI No. 269 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Menkes
- Irfan, Ali Dhimas (2018). *Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Demografi di Poliklinik Mata Rumah Sakit Umum Pusat DR. Sardjito Pada Januari 2018*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (Skripsi)
- Luigi (2017). *Implementasi Rekam Medis Elektronik Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Cilandak*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (Thesis)
- Pribadi, Yanuar, Sandra Dewi, Heru Kusmanto (2018). *Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Kartini Hospital Jakarta*. Jakarta: Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan Vol. 8 No. 2 diakses pada 25 Januari 2020 pukul: 18.00
- Putra, Hendara Nusa (2019). *Analisis Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Semen Padang Hospital Dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction)*. Padang: Lentera Kesehatan Aisyiyah Vol. 2 No. 2 Hal 55-66 di unduh pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 20.00 WIB
- Purnomo, Joko (2018). *Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalandi RSIY PDHI Yogyakarta dengan Technology Acceptance Model*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (Tugas Akhir)
- Purwandi, Iwing Dwi (2018). *Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan Technology of Acceptance Model (TAM) di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Thesis)
- Putra, Dony Hendyka Setiawan, Ady Seosetidjo, Saiful Bukhori (2017) *Penerapan Path Analysis Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna dan Intensitas Pengguna dengan Metode Delone & Mclean Di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2017*. Jember: Jurnal Kesehatan Vol. 5. No. 3 Hal. 129-137 diakses pada 31 Juli 2020 pukul 22.40
- Putri, Amelia Indria (2019). *Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RSI Klaten dengan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (Tugas Akhir)
- Risdianty, Nina, Chatarina Dwiana Wijayanti (2019). *Evaluasi Penerimaan Sistem Teknologi Rekam Medik Elektronik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Carolus Journal of Nursing Vol. 2 No. 1 Hal. 28-36 diakses pada 31 Juli 2020 pukul 23.10 WIB

- Said, Sunandar, Samsu Alam, Andi Surahman Batara (2019). *Efektivitas Sistem Berbasis Data Terkomputerisasi Pada Pelayanan Rawat Jalan (Studi Kasus di Puskesmas Barukku Kab. Sidrap.* Makasar: Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Vol. 13 No. 6 Hal: 618-621
- Sevtiyani, Imaniar, Eko Sedyono, Sri Achadi Nugraheni (2020). *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan Technology Acceptance Model di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan.* Jakarta: Prosiding e-health hal 61-66 diakses pada 31 Juli 2020 pukul 22.00 WIB
- Sudra, Rano Indradi (2014). *Rekam Medis.* Tangerang: Universitas Terbuka Press.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta
- Susilani, Amalina Tri, Trisno Agung Wibowo (2015). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Graha Cendekia
- Sutopo, Eko, Sudarwati, Istiqomah. 2019. *Pengaruh Manajemen Mutu Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di RSUD Kabupaten Karanganyar.* Surakarta: Jurnal Ilmiah Edunomika Vol 3 No. 1 Hal: 159-167